

## **KOMIK SUHU DAN KALOR BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERINTEGRASI AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN**

Iyus Herdiana Saputra<sup>1</sup>, Nur Ngazizah<sup>2</sup>, Okti Anggraeni<sup>3</sup>,  
Ika Nurul Afifatus Saidah<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[1iyussukomanah21@gmail.com](mailto:iyussukomanah21@gmail.com), [2ngazizah@umpwr.ac.id](mailto:ngazizah@umpwr.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by problems using learning media, students' lack of knowledge about local wisdom, and a decrease in behavior. The purpose of this research is to develop local wisdom-based comics integrated with Al Islam Kemuhammadiyah. This study used the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. This research produces science comic based on local wisdom integrated with Al Islam Kemuhammadiyah through the ADDIE stage.*

**Keywords:** *Comics, Science, Local Wisdom, Al Islam Kemuhammadiyah.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan penggunaan media pembelajaran, kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai kearifan lokal, dan penurunan akhlak berperilaku. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan komik berbasis kearifan lokal terintegrasi Al Islam Kemuhammadiyah. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Penelitian ini menghasilkan komik IPA berbasis kearifan lokal terintegrasi Al Islam Kemuhammadiyah melalui tahap ADDIE.

**Kata kunci:** Komik, IPA, Kearifan Lokal, Al Islam Kemuhammadiyah

#### **A. Pendahuluan**

Kualitas pendidikan merupakan modal utama untuk bertahan hidup dalam kehidupan bermasyarakat. Tingginya kualitas pendidikan dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang tepat. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di sekolah dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Namun diluar kegiatan masih banyak pendidik yang hanya

menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran. Metode ceramah membuat peserta didik kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Pendidik memerlukan upaya untuk menarik minat siswa di kelas. Upaya pendidik untuk menunjang keberhasilan belajar siswa adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan

dalam kegiatan belajar mengajar agar peserta didik dapat terangsang untuk belajar dan berinteraksi (Kadaruddin, 2016: 10).

Media pembelajaran memiliki fungsi utama yaitu sebagai alat bantu dan sumber belajar (Muslim, dkk, 2020: 3). Sebagai sumber belajar berarti media pembelajaran digunakan sebagai alat untuk menyampaikan, menyalurkan, dan menghubungkan materi pembelajaran untuk digunakan oleh pendidik dan peserta didik (Arif & Makalalag, 2020: 5). Cahyadi (2019) dan Afandi (2022) berpendapat bahwa media pembelajaran bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran yaitu menyediakan objek belajar yang memiliki keterbatasan ruang, waktu, ukuran, dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Media pembelajaran sangat penting digunakan karena siswa sekolah dasar masih berpikir secara konkret sehingga materi pelajaran harus divisualisasikan agar mudah dipahami (Magdalena, dkk, 2021). Salah satu media pembelajaran yang memiliki visualisasi adalah komik.

Komik adalah buku cerita bergambar yang memberikan hiburan bagi pembacanya (Nurdyansyah, 2019: 135). Kining dan Aminullah

(2021) berpendapat bahwa komik sebagai media pembelajaran memiliki fungsi afektif dan kognitif. Afektif artinya komik sebagai media pembelajaran dapat menggugah emosi melalui unsur visual seperti gambar, teks, dan simbol. Sedangkan kognitif berarti komik sebagai media pembelajaran mampu memudahkan siswa untuk mengingat informasi melalui gambar. Komik yang menarik dapat dipadukan dengan materi kearifan lokal (Rahmawati, 2020).

Kearifan lokal merupakan warisan leluhur yang masih dilestarikan oleh masyarakat dari zaman dahulu hingga saat ini (Niman, 2019). Kearifan lokal dalam media pembelajaran memiliki manfaat yaitu sebagai upaya pelestarian budaya oleh peserta didik dan memudahkan pendidik dalam menghubungkan materi pelajaran dengan kondisi di daerah peserta didik (Meliana & Aslam, 2022). Komik berbasis kearifan lokal dapat membentuk karakter siswa dengan mengenalkan budaya lokal daerah tempat tinggalnya (Ismawati, dkk, 2023). Pembentukan karakter siswa dapat dilakukan dalam bidang religius yaitu melalui sikap religius, sikap moderat, sikap cerdas dan berilmu (Afifa & Elihami, 2020).

Salah satu nilai religius yang berkembang di masyarakat adalah Al Islam Kemuhammadiyah. Al Islam dan Kemuhammadiyah merupakan bentuk pendidikan Islam yang berasal dari Muhammadiyah yang memadukan antara agama dengan kehidupan antara kemajuan dan keimanan secara holistik (Saputra, 2020). Almu'tasim (2019) berpendapat bahwa Muhammadiyah memiliki nilai-nilai Islam moderat yang ditanamkan kepada masyarakat, yaitu nilai keimanan, ibadah, dan akhlak. Al Islam Kemuhammadiyah dapat diintegrasikan dengan media pembelajaran komik agar terkait dengan praktik keagamaan siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna (Sari & Wicaksono, 2020).

Observasi yang telah dilakukan di kelas V SD Muhammadiyah mengenai kurangnya penggunaan media oleh pendidik dalam pembelajaran IPA bahkan pada materi suhu dan kalor pendidik tidak pernah menggunakan media. Pendidik hanya menggunakan gambar poster yang ditempelkan di dinding dan menggunakan media audio untuk pembelajaran IPA pada materi lainnya. Selain itu, buku-buku yang ada di sekolah kurang berwarna untuk menarik minat peserta didik. Keadaan

ini berbanding terbalik dengan minat peserta didik yang lebih suka belajar menggunakan buku berwarna. Kurangnya penggunaan media tidak dapat mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi siswa. Permasalahan yang ada di kelas V SD Muhammadiyah antara lain kurangnya media pembelajaran, menurunnya sikap sopan santun, berkembangnya perilaku mengejek, dan kurangnya pengetahuan siswa terhadap kearifan lokal di lingkungan sekitar.

Melalui data di atas, maka perlu adanya pemecahan masalah agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pendidikan. Salah satu inovasi yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan mengembangkan komik pada materi suhu dan kalor berbasis kearifan lokal yang diintegrasikan dengan Al Islam Kemuhammadiyah. Media komik yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman merupakan media cetak yang digunakan sebagai bahan ajar dengan unsur gambar dan alur cerita yang mengandung nilai-nilai keislaman.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan atau Research & Development (R&D)

dengan model yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) yaitu ADDIE. Terdapat lima tahapan dalam model ADDIE, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation (Rusmayana, 2020: 14). Tahap pertama dari penelitian ini adalah menganalisis masalah dan kebutuhan siswa, melakukan studi literatur atau tinjauan pustaka, dan mengidentifikasi isi materi produk. Tahap kedua adalah design yaitu merancang konsep desain, menyusun komponen komik, menyusun storyboard dan alur cerita. Tahap ketiga adalah pengembangan dalam tahap ini dilakukan pembuatan karakter, pembuatan produk, pencetakan produk, dan validasi produk. Tahap keempat adalah implementasi, pada tahap ini komik diujicobakan kepada siswa. Tahap kelima adalah evaluasi, yaitu mengevaluasi hasil produk yang dikembangkan.

Pelaksanaan penelitian di SD Muhammadiyah dengan subjek penelitian sebanyak 25 siswa kelas V. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan kuesioner. Angket digunakan sebagai instrumen untuk validasi media, materi IPA, dan materi AI Islam Kemuhammadiyah (AIK). Validasi

dilakukan untuk mendapatkan masukan atau revisi terhadap media yang dikembangkan sebelum diujicobakan kepada siswa untuk mengetahui revisi atau perbaikan yang perlu dilakukan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini menghasilkan komik suhu dan kalor berbasis kearifan lokal yang diintegrasikan dengan AI Islam Kemuhammadiyah menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Berikut ini adalah hasil dari tahapan ADDIE yang telah dilaksanakan:

#### **1. Tahap Analisis**

Tahap analisis terdiri dari analisis kurikulum, kebutuhan, materi, dan media pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di kelas V SD Muhammadiyah menggunakan kurikulum 2013. Kebutuhan pendidik didapatkan dari hasil wawancara dengan pendidik dan observasi di kelas V SD Muhammadiyah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pendidik membutuhkan media pembelajaran karena kurangnya sarana dan prasarana yang

disediakan sekolah. Buku pelajaran yang digunakan siswa cenderung monoton karena tidak berwarna dan bergambar hitam, sedangkan siswa lebih menyukai buku yang berwarna dan bergambar. Salah satu media yang bergambar, berwarna dan menarik adalah komik. Komik memiliki fungsi atensi, yaitu menarik perhatian siswa dalam belajar (Dulay, 2021). Hasil observasi menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan siswa tentang kearifan lokal di daerahnya. Sikap siswa menunjukkan kurangnya kesopanan dalam berkomunikasi dengan teman sebaya dan cara berpakaian siswa yang kurang rapi. Sikap ini tidak mencerminkan pengamalan Al Islam Kemuhammadiyah.

Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidik dan peserta didik membutuhkan media yang menarik yang memiliki gambar dan warna, yaitu komik, yang mengandung kearifan lokal, dan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah.

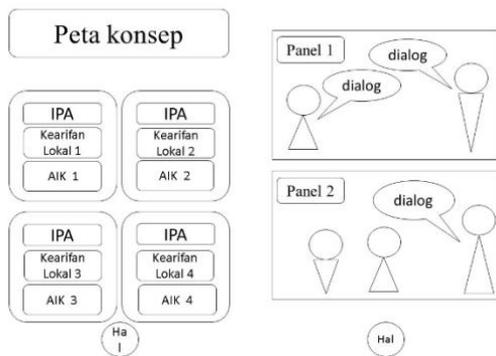
Pada analisis materi menunjukkan bahwa pendidik

belum pernah menggunakan media dalam pembelajaran IPA tentang suhu dan kalor, yaitu pada tema 6. Kompetensi dasar yang digunakan adalah penerapan konsep perpindahan panas. Indikatornya terdiri dari sumber energi panas, suhu dan kalor, konduktor dan isolator, serta perpindahan panas. Materi kearifan lokal yang digunakan berasal dari Purworejo yang terdiri dari tradisi Jolenan Somongari, pembuatan ikan asin, makanan khas, dan tempat wisata. Sementara itu, materi Al Islam Kemuhammadiyah terdiri dari antara lain ayat-ayat Al Quran mengenai adab berbicara, bersikap, berpakaian, kerapian, mengucapkan salam, dan doa sehari-hari.

## 2. Tahap Desain

Pada tahap desain, dilakukan perencanaan dalam mengembangkan komik. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan antara lain pengumpulan materi, perancangan tampilan komik, dan perancangan layout. Materi dikumpulkan dari jurnal, buku siswa, dan website tentang kearifan di Purworejo. Pembuatan

komik menggunakan alat menggambar, aplikasi IbisPaintX dan aplikasi Canva. Layout dirancang sesuai dengan pendapat Raneza, dkk, (2022) bahwa komik memiliki komponen-komponen antara lain sampul, petunjuk, KD, indikator, mind mapping, karakter, materi, rangkuman, soal, profil penulis, dan daftar pustaka. Berikut ini contoh layout komik untuk komponen peta konsep dan materi:



Gambar 1. Tata letak peta konsep dalam komik suhu dan kalor berbasis kearifan lokal terintegrasi AI Islam Kemuhammadiyah

### 3. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan dilakukan dengan menyusun konten komik, mengembangkan komik, memvalidasi komik, dan merevisi komik. Dalam menyusun konten, komik berisi materi IPA berbasis kearifan lokal dan

integrasi dengan materi AI Islam Kemuhammadiyah. Kearifan lokal dan integrasi AI Islam Kemuhammadiyah sangat penting karena siswa memiliki kecenderungan untuk belajar secara konkret dan integratif (Safitri, dkk, 2022). Konkret merujuk pada media yang nyata atau kontekstual dalam pembelajaran sehingga memudahkan siswa memahami materi (Andriyani dan Kusmaryati, 2029). Sedangkan integratif berarti siswa belajar dengan menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan (Ansori, 2020). Berikut ini adalah hasil penyusunan isi materi komik suhu dan kalor:



Gambar 2. Sampul depan komik suhu dan kalor berbasis kearifan

lokal terintegrasi Al Islam  
Kemuhammadiyah



Gambar 3 & 4. Isi komik suhu dan  
kalor berbasis kearifan lokal  
terintegrasi Al Islam  
Kemuhammadiyah

Muatan materi komik di atas mengangkat materi kearifan lokal, yaitu kegiatan pembuatan ikan asin di Purworejo sebagai dasar pembelajaran sains tentang manfaat panas matahari. Sedangkan integrasi Al Islam Kemuhammadiyah muncul

berdasarkan sikap seorang tokoh yang kurang sopan dan menasehati dengan menggunakan surah Al-Quran yaitu surah Al Hujarat ayat 11 beserta artinya. Komik Surah Al-Quran dalam komik digunakan sebagai sumber pendidikan bagi umat Islam dalam mengembangkan karakter. Komik yang dikembangkan divalidasi oleh ahli media, ahli materi sains, dan Al Islam Kemuhammadiyah (AIK). Hasil validasi tersebut menghasilkan berbagai revisi dari validator ahli.

Validasi isi oleh ahli media memberikan revisi yaitu, pertama, menambahkan nama pengarang, kelas semester yang dituju, dan lembaga penerbit pada sampul komik. Sampul komik edukasi yang baik harus memuat judul, kelas semester yang dituju, nama pengarang, dan penerbit komik (Batubara, 2021: 58). Kedua, mengganti penggunaan warna agar tidak kontras dengan warna lain, yaitu menggunakan warna pastel karena menimbulkan efek lembut dan dapat menambah estetika pada komik (Rizaq, dkk, 2022: 124). Ketiga, melengkapi

profil pengarang pada bagian akhir komik.

Validasi ahli materi IPA memberikan revisi yaitu, pertama, penambahan gambar matahari untuk memperjelas pemahaman siswa tentang manfaat matahari. Kedua, penggantian kalimat penjelas yang lebih sederhana. Penggunaan kalimat yang sederhana dilakukan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi (Mantra, dkk, 2022). Ketiga, memberikan contoh sederhana tentang pemanfaatan energi matahari yang ada di sekitar siswa sehingga mudah dipahami. Kearifan lokal yang ada di sekitar siswa dapat dijadikan contoh sederhana agar materi IPA mudah dipahami (Meilina, dkk, 2020).



Gambar 5. Komik sebelum direvisi



Gambar 6. Komik setelah direvisi.

#### 4. Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi, komik diujicobakan kepada siswa. Uji coba dilakukan secara terbatas kepada lima siswa dan secara luas kepada dua puluh siswa. Siswa uji coba terbatas diberikan angket respon untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap penggunaan komik. Angket respon terdiri dari tiga aspek yaitu manfaat, tampilan, dan kelayakan isi. Berdasarkan angket respon menunjukkan bahwa seluruh siswa pada uji coba terbatas menyatakan bahwa komik suhu dan kalor memenuhi aspek manfaat, yaitu komik menarik, mudah digunakan, menambah pengalaman, mendorong untuk berdiskusi, dan membantu memahami materi. Pada aspek

tampilan, lima siswa menyatakan bahwa gambar, warna, dan tata letak dalam komik menarik. Selain itu, tiga siswa menyatakan bahwa ilustrasi dan tata letak sesuai dengan materi komik. Sedangkan pada aspek kelayakan isi, lima siswa pada uji coba terbatas menyatakan bahwa materi dalam komik jelas, komik sangat informatif, materi kearifan lokal dan Al Islam Kemuhammadiyahannya mudah dipahami.

Setelah mengetahui hasil angket respon uji coba terbatas, komik IPA terintegrasi kearifan lokal berbasis Al Islam Kemuhammadiyahannya kembali diujicobakan dalam uji coba luas. Berdasarkan hasil angket respon siswa pada uji coba luas, sebanyak lima orang siswa menyatakan bahwa Komik IPA berbasis kearifan lokal terintegrasi Al Islam Kemuhammadiyahannya memenuhi aspek manfaat, yaitu menarik, memudahkan dalam penggunaan komik, menambah pengalaman, mendorong untuk berdiskusi, dan memudahkan dalam memahami materi. Pada aspek tampilan, seluruh siswa menyatakan bahwa Komik IPA berbasis kearifan lokal terintegrasi

Al Islam Kemuhammadiyahannya memiliki gambar yang bagus, warna yang menarik, ilustrasi yang jelas, ukuran huruf yang jelas, dan tata letak yang sesuai. Pada aspek kelayakan isi, dua puluh lima siswa menyatakan bahwa Komik Sains berbasis kearifan lokal terintegrasi Al Islam Kemuhammadiyahannya memiliki materi yang jelas, materi kearifan lokal dan Al Islam Kemuhammadiyahannya mudah dipahami, dan dua puluh empat siswa menyatakan bahwa komik sangat informatif.

#### 5. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi komik yang telah dikembangkan dengan menganalisis respon peserta didik pada uji coba terbatas dan uji coba luas. Hasil uji coba terbatas dan luas menunjukkan bahwa sejumlah siswa menyatakan bahwa komik sains berbasis kearifan lokal yang diintegrasikan dengan Al-Islam Kemuhammadiyahannya praktis digunakan karena memiliki manfaat untuk pembelajaran, memiliki tampilan yang menarik, dan memiliki konten yang sesuai.

#### **D. Kesimpulan**

Pengembangan komik suhu dan kalor berbasis kearifan lokal yang diintegrasikan dengan Al Islam Kemuhammadiyah melalui tahapan ADDIE berisi materi IPA, Kearifan Lokal, dan Al Islam Kemuhammadiyah. Materi IPA yang digunakan adalah suhu dan kalor. Materi kearifan lokal yang ada di Purworejo. Sedangkan materi Al Islam Kemuhammadiyah dapat dilihat pada sikap-sikap tokoh Islam dan surat-surat Al-Quran dalam komik. Materi sains dalam komik dibuat berdasarkan kearifan lokal di Purworejo dengan mengaitkan materi Al Islam Kemuhammadiyah yang bersumber dari surah-surah Al-Quran. Penggunaan kearifan lokal di Purworejo dan pengintegrasian Al Islam Kemuhammadiyah dapat membantu siswa dalam memahami materi suhu dan kalor dalam komik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifa, N., & Elihami, E. (2020). Membangun Karakter Yang Islami Melalui Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Enrekang. *Jurnal Edukasi Nonformal*. 1(2). Hal 15-23.
- Almu'tasim, A. (2019). Berkaca NU dan Muhammadiyah dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Moderasi Islam di Indonesia. *TARBIYA ISLAMIA: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*. 8(2). Hal. 199-212.
- Andriyani, F., & Kusmaryatni, N. N. (2019). Pengaruh Media Komik Berwarna terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 2(3). Hal. 341-350.
- Ansori, Y. Z. (2020). Pembinaan karakter siswa melalui pembelajaran terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 6(1), 177-186.
- Arif, M., & Makalalag, W. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Solok: Balai Insan Cendekia Mandiri.
- Batubara, Hamdan Husein. 2021. *Media Pembelajaran MI/SD*. Semarang: CV Craha Edu.
- Cahyadi, A. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Serang: Laksita Indonesia.
- Daulay, M. I. (2021). Pengembangan media komik untuk

- meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 41 Pekanbaru. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*. 7(1). Hal. 24-34.
- Ismawati, I., Pangestika, R. R., & Khaq, M. (2023). Komik Bermuatan Kearifan Lokal da Karakter Kelas IV Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku. *EDUKASIANA: Jurnal Inovasi Pendidikan*. 2(2). Hal. 64-70.
- Kadaruddin. 2016. *Buku Referensi Media dan Multimedia Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Kining, E., & Aminullah, A. (2021). Pengaplikasin Media Pembelajaran Komik Bergambar dalam Mengoptimalkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 5 Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2(1). Hal. 35-42.
- Luqman, A. A. S. F., & Sidawi, A. U. Y. 2021. *Bekal Safar, Hukum, dan Adab*. Gresik: Media Dakwah Al Furqon.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., & Pembrianti, A. R. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*. 3(2). Hal. 312-325.
- Mantra, G. K., Lasmawan, I. W., dan Suarni, N. K. (2023). Pengembangan Buku Ceria Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah Untuk Mengembangkan Karakter Gotong Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 7(1). Hal. 156-168.
- Meilana, S. F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6(4). Hal. 5605-5613.
- Meilina, F., Surahman, F., & Sari, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Miniatur Rumah Adat Pada Tema 7 untuk Siswa Kelas IV SDN 002 Tebing Kabupaten Karimun. *Jurnal Minda*. 2(1). Hal. 44-51.

- Muslim, A. H., dkk. 2020. *Media Pembelajaran PKN di SD*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Niman, E. M. (2019). Kearifan lokal dan upaya pelestarian lingkungan alam. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan Missio*. 11(1). 91-106.
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Purhasanah, S., Abdullah, D. S., Al Ayyubi, I. I., & Rohmatulloh, R. (2023). Kewajiban Menutup Aurat dalam Perspektif Al-Quran. *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2(1), 53-61.
- Rahmawati, I. Y. (2020). Kelayakan Materi Komik Berbasis Kearifan Lokal Reog Ponorogo sebagai Bahan Bacaan Kategori Membaca Permulaan pada Pendidikan Anak Usia Dini. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*. 5(1). Hal. 1-10.
- Ramli, A., Dhahri, I., Solehuddin, M., Rahmah, S., Haris, M., & Lubis, F. M. (2023). The Urgency of Islamic Character Education in Addressing Bullying behavior in Boarding Schools. *At-Ta'dib*, 18 (1). 1-9.
- Raneza, F., Widowati, H., & Santoso, H. (2022). Pengembangan Komik Digital dengan Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman sebagai Media Pembelajaran pada Materi Pokok Ruang Lingkup Biologi. *Bioedusa: Jurnal Pendidikan Biologi*. 7(1). Hal. 60-70.
- Rizaq, M. C., Sunarmi, S., & Bekti, M. A. (2022). Analisis Pesan Dakwah pada Komik Dakwah "Real Masjid" Karya Tony Trax. *IKONIK: Jurnal Seni dan Desain*, 4(2), 114-125.
- Rusmayana, T. 2021. *Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati di SMK PGRI Karisma Bangsa Sebagai Pengganti Praktek Kerja Lapangan Dimasa Pandemi COVID-19*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Saputra, R. (2020). Kajian Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah (AIK) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Dalam Perspektif Filsafat Ilmu Ke-Islaman. *Menara Ilmu*. 14(1).

Wicaksono, V. D., dan Sari, A.W.  
(2022). Pengembangan  
Media Komik Literasi Islam  
Berbasis Digital pada Mata  
Pelajaran PPKn Materi Nilai-  
nilai Pancasila Kelas V SD  
Plus Darul Ulum Jombang.  
*Jurnal Penelitian Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar*. Hal.  
1007-1017.